

RINGKASAN

Batu gamping merupakan bahan baku yang digunakan untuk membuat produk semen, untuk memperoleh batu gamping dapat dilakukan dengan cara penambangan dengan melakukan proses peledakan. Peledakan tambang terbuka biasanya dilakukan jika secara perhitungan teknis dan ekonomis alat mekanis sudah tidak efisien untuk menggali material batuan. Kegiatan peledakan dikatakan berhasil apabila tercapainya target produksi serta ukuran fragmentasi sesuai dengan yang diinginkan, namun kecil kemungkinan fragmentasi hasil peledakan akan menghasilkan 100% ukuran yang kecil dari 100 cm, untuk mendapatkan target produksi dan ukuran fragmentasi (F80) yang diinginkan tersebut maka peran geometri peledakan menjadi parameter penting yang perlu diperhatikan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data primer dan data sekunder. Adapun data primer didapatkan dari hasil pengamatan langsung di lokasi IUP PT Semen baturaja yang berada pada Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer ataupun data yang telah tersedia yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menguatkan data primer yang didapatkan, seperti geologi regional dan peta wilayah IUP, dan spesifikasi alat berat. Penelitian ini menggunakan berdasarkan metode perhitungan aktual dilapangan yang bertujuan untuk memperoleh hasil saat ini. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa hasil Analisa fragmentasi secara aktual mendapatkan nilai F80 45,32 dengan keseragaman rata-rata 0,77 yang berarti bahwa material tersebut kurang seragam, masih banyak material yang kurang efektif dan masih banyaknya fragmentasi yang *boulder*.

Kata kunci: Batu gamping, fragmentasi, geometri peledakan